

## INTISARI

**Latar Belakang:** Perilaku merokok sangat erat kaitannya dengan berbagai masalah kesehatan tidak terkecuali COVID-19. Perilaku merokok memiliki peluang 1,91 kali lebih besar dalam perkembangan keparahan COVID-19. Di sisi lain edukasi kesehatan dilakukan di berbagai lembaga salah satunya di lembaga pendidikan. Guru sebagai *role model* bagi siswa dan masyarakat diharapkan mampu melakukan *transfer of value* dengan memiliki sikap dan perilaku yang baik terhadap perilaku merokok.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan sikap dengan perilaku merokok saat pandemi COVID-19 pada guru SMP di Kabupaten Sleman.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan mengadopsi dari kuesioner oleh Utami (2015) dan Humokor (2006). Dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *cronbach alpha* 0,819 dan 0,791. Analisis penelitian menggunakan uji *Gamma*, *Chi-Square*, *Fisher Exact*, serta *Kruskal Wallis*.

**Hasil:** 50,9% responden memiliki tingkat sikap yang baik dan 49,1% responden memiliki tingkat sikap yang buruk, 50,9% responden memiliki tingkat perilaku merokok yang baik dan 49,1% responden memiliki tingkat perilaku merokok yang buruk. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku merokok dengan  $p\text{-value}=0,217$ .

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku merokok saat pandemi COVID-19 pada guru SMP di Kabupaten Sleman.

**Kata kunci:** COVID-19, guru, perilaku merokok, sikap

## ABSTRACT

**Background:** Smoking behavior is closely associated with various health issues, including COVID-19. It raises the risk of COVID-19 infection symptoms severity at 1.9 times. At the same time, health education is provided by a number of community institutions, such as educational institutions. Teachers as role models are expected to demonstrate good smoking attitude and behavior.

**Objective:** Identifying the relation between smoking attitude and behavior during the COVID-19 pandemic among Junior High School teachers in Sleman.

**Method:** This is a qualitative correlational research with cross-sectional design. Consecutive sampling been used. The instruments were adopted from Utami (2015) and Humokor (2006). Validity and reliability tests were carried out with Cronbach alpha values of 0.819 and 0.791. Data were analyzed by using Gamma, Chi-Square, Fisher Exact, and Kruskal Wallis.

**Result:** 50,9% respondents have good level of smoking attitude and 49,1% respondents have poor level of smoking attitude. 50,9% respondents show good level of smoking behavior and 49,1% show poor level smoking of behavior. There is no significant relation between smoking attitude and behavior, with the p-value= 0.217.

**Conclusion:** There is no significant relation between smoking attitude and smoking behavior during the COVID-19 pandemic among Junior High School teachers in Sleman.

**Keywords:** attitude, COVID-19, smoking behavior, teachers